

BAB IV PEMBAHASAN

4.1.Deskripsi Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada 2 November 2021 pada SKPD Provinsi Jawa Timur. Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) adalah organisasi/lembaga pada pemerintah daerah yang bertanggung jawab kepada Gubernur/bupati/walikota dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan. Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 disebutkan bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah perangkat daerah pada pemerintah daerah selaku pengguna anggaran atau pengguna barang. SKPD adalah entitas (konsep) akuntansi unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang yang diwajibkan menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabung pada entitas pelaporan. Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) selaku pengguna anggaran harus menyelenggarakan akuntansi atas transaksi keuangan, asset, utang, dan ekuitas dana, termasuk transaksi pendapatan dan belanja, yang berada dalam tanggung jawabnya. Hal ini berarti bahwa setiap SKPD harus membuat laporan keuangan unit kerja. Sedangkan laporan keuangan yang harus dibuat setiap unit kerja adalah Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan tersebut disampaikan kepada Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) sebagai dasar penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden yaitu pimpinan, sekretaris, bagian keuangan, bagian bendahara, dan perencanaan. Selama proses penelitian data yang diperoleh dan yang dapat diolah peneliti hanya dari 16 SKPD Provinsi Jawa Timur. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa kendala, diantaranya: Keterbatasan waktu, masalah perizinan, responden yang sibuk karena melakukan perjalanan dinas keluar kota maupun mengikuti diklat, serta menjelang akhir tahun. Berikut daftar 16 SKPD tersebut :

1. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
2. Badan Keuangan dan Aset Daerah
3. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
4. Badan Penanggulangan Bencana Daerah

5. Badan Penanaman Modal
6. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Prov Jatim
7. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
8. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga
9. Dinas Lingkungan Hidup Kota
10. Biro Administrasi Perekonomian
11. Biro Administrasi kerja sama
12. Biro Administrasi Pembangunan
13. Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat
14. Biro Organisasi
15. Biro Umum
16. Dinas Koperasi dan Usaha, Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)

Kuesioner yang dibagikan berjumlah 80 dengan pembagian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Distribusi Kuesioner

No	Nama SKPD	Kuisisioner yang disebar	Kuisisioner yang dikembalikan
1	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	5	5
2	Badan Keuangan dan Aset Daerah	5	5
3	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	5	5
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5	5
5	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	5	5
6	Dinas Lingkungan Hidup	5	5
7	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga	5	5
8	Biro Administrasi Perekonomian	5	5

9	Biro Administrasi kerja sama	5	5
10	Biro Administrasi Pembangunan	5	5
11	Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat	5	5
12	Biro Organisasi	5	5
13	Biro Umum	5	5
14	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Prov Jatim	5	5
15	Badan Penanaman Modal	5	5
16	Dinas Koperasi dan Usaha, Mikro, Kecil, Menengah (UMKM)	5	5

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pengendalian internal dan *Good Corporate Governance* terhadap pencegahan *Fraud*.

4.1.1. Identitas Responden

Identitas responden dalam kuesioner yang didata adalah jenis kelamin dan masa kerja. Penjelasan mengenai identitas responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	47	58,75	58,75	58,75
Perempuan	33	41,25	41,25	100,0
Total	80	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 80 responden, yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 47 responden dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 responden. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.3
Masa Kerja

Masa Kerja	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 2 Tahun	16	20	20	20
2-5 Tahun	28	35	35	55
> 5 Tahun	36	45	45	100,0
Total	80	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui masa kerja responden adalah sebanyak 16 responden bekerja kurang dari 2 tahun, sebanyak 28 responden sudah bekerja selama 2-5 tahun, dan sebanyak 36 responden sudah menempuh masa kerja lebih dari 5 tahun. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuisisioner sudah bekerja dengan waktu yang cukup lama yaitu lebih dari 5 tahun.

4.2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

4.2.1. Variabel Pengendalian Internal

Berdasarkan ringkasan atas jawaban responden mengenai pengendalian internal pada kuisisioner dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4

Frekuensi Responden Terhadap Variabel Sistem Pengendalian Internal

KUES	STS		TS		KS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,00%	0	0,00%	8	10,00%	26	32,50%	46	57,50%	80	100%
2	0	0,00%	0	0,00%	9	11,25%	29	36,25%	42	52,50%	80	100%
3	0	0,00%	1	1,25%	9	11,25%	32	40,00%	38	47,50%	80	100%
4	0	0,00%	0	0,00%	6	7,50%	29	36,25%	45	56,25%	80	100%
5	2	2,50%	0	0,00%	7	8,75%	37	46,25%	34	42,50%	80	100%
6	0	0,00%	0	0,00%	7	8,75%	38	47,50%	35	43,75%	80	100%

7	0	0,00%	0	0,00%	6	7,50%	43	53,75%	31	38,75%	80	100%
8	0	0,00%	0	0,00%	4	5,00%	32	40,00%	44	55,00%	80	100%
9	0	0,00%	0	0,00%	12	15,00%	35	43,75%	33	41,25%	80	100%
10	0	0,00%	0	0,00%	9	11,25%	29	36,25%	42	52,50%	80	100%
11	0	0,00%	1	1,25%	13	16,25%	29	36,25%	37	46,25%	80	100%
12	0	0,00%	0	0,00%	9	11,25%	28	35,00%	43	53,75%	80	100%
13	0	0,00%	0	0,00%	9	11,25%	35	43,75%	36	45,00%	80	100%
14	0	0,00%	0	0,00%	9	11,25%	31	38,75%	40	50,00%	80	100%
15	0	0,00%	0	0,00%	8	10,00%	36	45,00%	36	45,00%	80	100%
16	0	0,00%	0	0,00%	5	6,25%	25	31,25%	50	62,50%	80	100%
17	1	1,25%	0	0,00%	10	12,50%	34	42,50%	35	43,75%	80	100%
18	0	0,00%	1	1,25%	6	7,50%	38	47,50%	35	43,75%	80	100%
19	0	0,00%	0	0,00%	6	7,50%	31	38,75%	43	53,75%	80	100%

Sumber : Data diolah 2021

Tabel 4.5

Mean, Median, Mode Jawaban Responden

Pertanyaan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SPI_1	80	3	5	4,48	0,675
SPI_2	80	3	5	4,41	0,688
SPI_3	80	2	5	4,34	0,728
SPI_4	80	3	5	4,49	0,636
SPI_5	80	1	5	4,26	0,823
SPI_6	80	3	5	4,35	0,638
SPI_7	80	3	5	4,31	0,608
SPI_8	80	3	5	4,50	0,595
SPI_9	80	3	5	4,26	0,707
SPI_10	80	3	5	4,41	0,688

SPI_11	80	2	5	4,28	0,779
SPI_12	80	3	5	4,43	0,689
SPI_13	80	3	5	4,34	0,674
SPI_14	80	3	5	4,39	0,684
SPI_15	80	3	5	4,35	0,658
SPI_16	80	3	5	4,56	0,613
SPI_17	80	1	5	4,28	0,779
SPI_18	80	2	5	4,34	0,674
SPI_19	80	3	5	4,46	0,635
TOTALSPI	80	50	95	83,23	12,97

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada variabel pengendalian internal jawaban minimum responden sebesar 50 dan maksimum sebesar 95, dengan rata-rata jawaban sebesar 83,23 dan std deviasi sebesar 12,97 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

3.2.2. Variabel *Good Corporate Governance*

Berdasarkan ringkasan atas jawaban responden mengenai *Good Corporate Governance* pada kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.6

Frekuensi Responden Terhadap Variabel *Good Corporate Governance*

KUES	STS		TS		KS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,00 %	0	0,00 %	6	7,50 %	25	31,25 %	49	61,25 %	80	100 %
2	1	1,25 %	0	0,00 %	8	10,00 %	36	45,00 %	35	43,75 %	80	100 %
3	0	0,00 %	1	1,25 %	10	12,50 %	27	33,75 %	42	52,50 %	80	100 %

4	0	0,00 %	1	1,25 %	9	11,25 %	27	33,75 %	43	53,75 %	80	100 %
5	0	0,00 %	1	1,25 %	7	8,75 %	27	33,75 %	45	56,25 %	80	100 %

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan table 4.6 dapat dilihat bahwa dari 80 responden yang menjawab pada pertanyaan 1 terkait Perusahaan menyajikan laporan keuangan seperti kas, laporan laba-rugi, laporan neraca, secara transparan terdapat 6 responden (7,50%) menjawab kurang setuju, 25 (31,25%) menjawab setuju, dan 49 (60%) menjawab sangat setuju. Pada pertanyaan 2 Perusahaan memberikan kepedulian terhadap karyawan yang mengalami kesulitan ekonomi guna meminimalisir adanya kecurangan terdapat 1 responden (1,25%) menjawab sangat tidak setuju, 8 (10%) menyatakan netral, 36 (45%) menjawab setuju, dan sisanya sebanyak 35 (43,75%) menyatakan sangat setuju. Pada pertanyaan 3 berkaitan dengan Perusahaan memberikan asupan rohani berupa pendidikan dan etika dan motivasi sesuai nilai-nilai perusahaan terdapat 1 responden (1,25%) menyatakan tidak setuju, 10 (12,5%) menjawab netral, 27 (33,75%) menjawab setuju, dan 43 (53,75%) menyatakan sangat setuju. Selanjutnya pada pertanyaan 4 terkait Perusahaan mengatur tanggung jawab pada tiap elemen untuk meminimalisir adanya dominasi pekerjaan terdapat 1 responden (1,25%) menyatakan tidak setuju, 9 (11,25%) menyatakan netral, 27 (33,75%) menyatakan setuju, dan 43 responden (53,75%) menjawab sangat setuju. Selanjutnya pada pertanyaan 5 perusahaan melibatkan seluruh elemen termasuk karyawan dalam kegiatan penting seperti rapat umum terdapat 1 responden (1,25%) menyatakan tidak setuju, 7 (8,75%) menyatakan netral, 27 (33,75%) menjawab setuju, dan sisanya sebanyak 45 (56,25%) menjawab sangat setuju.

Tabel 4.7

Mean, Median, Mode Jawaban Responden

Pertanyaan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG_1	80	3	5	4,54	0,635

GCG_2	80	1	5	4,30	0,753
GCG_3	80	2	5	4,38	0,753
GCG_4	80	2	5	4,40	0,739
GCG_5	80	2	5	4,45	0,710
TOTAL	80	10	25	22,06	3,59

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan table 4.7 dapat disimpulkan bahwa hasil dari mean variabel *Good Corporate Governance* sebesar 22,06 artinya bahwa rata-rata hasil jawaban responden menyatakan setuju karena dapat dilihat berdasarkan total jawaban responden menyatakan setuju

4.2.3. Pencegahan *Fraud*

Berdasarkan ringkasan atas jawaban responden mengenai pencegahan *Fraud* pada kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8

Frekuensi Responden Terhadap Variabel Pencegahan *Fraud*

KUES	STS		TS		KS		S		SS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,00 %	0	0,00 %	8	10,00 %	3	42,50 %	3	47,50 %	8	100 %
2	0	0,00 %	0	0,00 %	9	11,25 %	3	37,50 %	4	51,25 %	8	100 %
3	0	0,00 %	0	0,00 %	7	8,75 %	2	32,50 %	4	58,75 %	8	100 %
4	0	0,00 %	1	1,25 %	9	11,25 %	2	33,75 %	4	53,75 %	8	100 %
5	0	0,00 %	1	2,70 %	4	10,81 %	9	24,32 %	2	62,16 %	3	100 %

Sumber : Data diolah 2021

Tabel 4.9
Mean, Median, Mode Jawaban Responden

Pertanyaan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG_1	80	3	5	4,38	0,663
GCG_2	80	3	5	4,40	0,686
GCG_3	80	3	5	4,50	0,656
GCG_4	80	2	5	4,40	0,739
GCG_5	80	2	5	2,06	0,803
TOTAL	80	13	25	19,74	3,55

Sumber : Data diolah 2021

- Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata responden dalam menjawab pertanyaan tentang pencegahan *Fraud* adalah setuju, dilihat dari nilai mean yaitu 19,74.

4.3. Hasil Analisis Data

4.3.1. Uji Instrumen

4.3.1.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan seberapa jauh sebuah instrument pertanyaan pada alat pengukur (kuesioner) mampu untuk mengukur variabel yang diteliti. Pengujian validitas diukur melalui korelasi antar perolehan pada setiap item pertanyaan dengan skor totalnya. Kriteria pengujinya, bila r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan itu valid (Ghozali I. , 2013). Hasil dari perhitungan r tabel diperoleh nilai sebesar 0,284 yang didapat dari $N-2$ (Ghozali I. , 2013), dimana $N=48$ pada signifikan 5%.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal

No.	Butir Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	PI_01	0.545	0.223	VALID
2	PI_02	0.473	0.223	VALID
3	PI_03	0.553	0.223	VALID
4	PI_04	0.494	0.223	VALID
5	PI_05	0.569	0.223	VALID
6	PI_06	0.590	0.223	VALID
7	PI_07	0.515	0.223	VALID
8	PI_08	0.531	0.223	VALID
9	PI_09	0.531	0.223	VALID
10	PI_10	0.627	0.223	VALID
11	PI_11	0.578	0.223	VALID
12	PI_12	0.519	0.223	VALID
13	PI_13	0.570	0.223	VALID
14	PI_14	0.569	0.223	VALID
15	PI_15	0.512	0.223	VALID
16	PI_16	0.590	0.223	VALID
17	PI_17	0.474	0.223	VALID
18	PI_18	0.569	0.223	VALID
19	PI_19	0.521	0.223	VALID

Sumber : Data diolah 2021

Dari tampilan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai r hitung untuk semua pertanyaan pengendalian internal menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel (0.223). Hasil perhitungan r tabel diperoleh nilai sebesar 0,284 yang didapat dari nilai untuk r tabel $N=78$ pada signiifikan 5%. Sehingga semua pertanyaan untuk variabel sistem pengendalian internal dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas *Good Corporate Governance*

No.	Butir Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	GCG_01	0.548	0.223	VALID
2	GCG_02	0.643	0.223	VALID
3	GCG_03	0.743	0.223	VALID
4	GCG_04	0.704	0.223	VALID
5	GCG_05	0.561	0.223	VALID

Sumber : Data diolah 2021

Dari tampilan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai r hitung untuk semua pertanyaan *Good Corporate Governance* menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel (0.223). Hasil perhitungan r tabel diperoleh nilai sebesar 0.223 yang didapat dari nilai untuk r tabel $N=78$ pada signiifikan 5%. Sehingga semua pertanyaan untuk variabel *Good Corporate Governance* dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Pencegahan *Fraud*

No.	Butir Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	PF_01	0.741	0.223	VALID
2	PF_02	0.791	0.223	VALID
3	PF_03	0.764	0.223	VALID
4	PF_04	0.473	0.223	VALID

Sumber : Data diolah 2021

Dari tampilan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai r hitung untuk semua pertanyaan pencegahan *Fraud* menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel (0.223). Hasil perhitungan r tabel diperoleh nilai sebesar 0,223 yang didapat dari nilai untuk r tabel $N=78$ pada signiifikan 5%. Sehingga semua pertanyaan untuk variabel pencegahan *Fraud* dapat dinyatakan valid.

4.3.1.2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan. Untuk pengujiannya digunakan teknik Cronbach Alpha. Kriteria pengujiannya, apabila Cronbach Alpha > 0,60 atau Cronbach Alpha > r tabel ; maka item-item tersebut dikatakan reliable (handal) (Ghozali I. , 2013)

Tabel 4.13
Uji Reabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	r Tabel	Keterangan
1	Pengendalian Internal	0.866	0.223	RELIABEL
2	<i>Good Corporate Governance</i>	0.644	0.223	RELIABEL
3	Pencegahan <i>Fraud</i>	0.624	0.223	RELIABEL

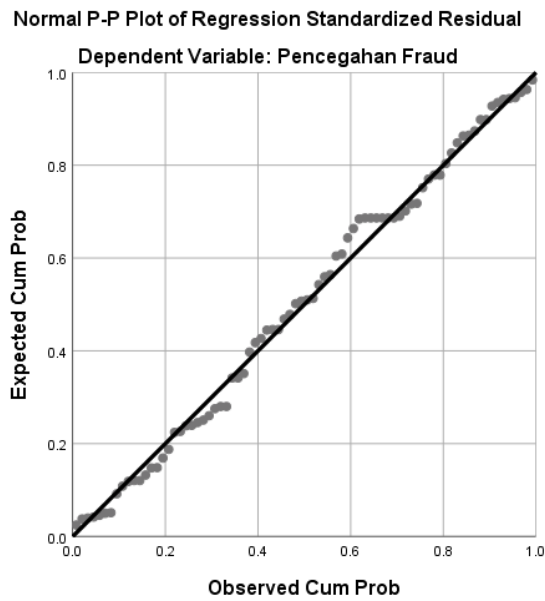
Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.13, dapat dilihat bahwa Cronbach alpha > r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel reliabel.

4.3.2. Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model, variabel residual terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Itu artinya data dikatakan normal apabila memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 namun sebaliknya apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan nilai residual tidak berdistribusi normal



Gambar 4.1 Normal Probability Pot

Berlandaskan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga model regresi ini dapat dikatakan telah memenuhi asumsi normalitas. Selain itu dapat dilihat dari uji kolomogorov smirnov sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59626454
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.060
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Gambar 4.2 Kolmogorov Smirnof

Berlandaskan gambar diatas dapat terlihat bahwa nilai signifikansi nya sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga data berdistribusi normal.

4.3.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipergunakan dalam penelitian untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel-variabel independen dengan cara menguji model regresi. Model tersebut dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel-variabel independen. Penelitian ini menggunakan nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi.

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengendalian Internal	.479	2.086
	<i>Good Corporate Governance</i>	.479	2.086

Gambar 4.3 Uji Multikolinieritas

Berdasarkan diatas dapat diartikan bahwa nilai tolerance $0,479 > 0,01$ dan nilai VIF $2,086 < 10$, artinya tidak terjadi multikolinieritas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

4.3.2.3. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedasitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Penelitian ini menggunakan uji glejser. Terdapat kriteria di dalam uji tersebut yaitu apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Model		Sig.
1	(Constant)	.000
	Pengendalian Internal	.077
	<i>Good Corporate Governance</i>	.054

Gambar 4.4 Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi pencegahan *Fraud* berdasarkan masukan atas variabel pengendalian internal dan *Good Corporate Governance*.

4.3. Pengujian Hipotesis

4.3.1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R^2 dimanfaatkan untuk menguji sejauhmana kemahiran model saat menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai R^2 kurang dari 0,05, maka kemahiran variabel independen saat menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dan sebaliknya.

Model	Adjusted R Square
1	.281

Gambar 4.5 Koefisien Determinasi

Dari table berikut dapat dijelaskan bahwa pengendalian internal dan *Good Corporate Governance* berpengaruh sebesar 0.281 atau 28.1% terhadap pencegahan *fraud*, sisanya sebesar 72.9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.3.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisa pengaruh variabel independen pengendalian internal dan *Good Corporate Governance* terhadap variabel dependen pencegahan *fraud*.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.258	2.200		2.845	.006
	Pengendalian Internal	.069	.038	.257	1.838	.070
	<i>Good Corporate Governance</i>	.255	.113	.314	2.250	.027

Gambar 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Model Regresi Terbentuk :

$$Y = 6.258 + 0.069X_1 + 0.255X_2$$

1. Nilai konstanta adalah 6.258. Hal tersebut menunjukkan bahwa tanda adanya pengaruh variabel independen yaitu pengendalian internal (X_1) dan *Good Corporate Governance* (X_2), maka nilai variabel dependen yaitu pencegahan *fraud* (Y) tetap konstan yaitu sebesar 6.258.
2. Nilai koefisien regresi dari pengendalian internal (X_1) sebesar 0,069. Artinya bahwa setiap kenaikan pengendalian internal 1% maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel Y sebesar 0.069.
3. Nilai koefisien regresi dari *Good Corporate Governance* (X_2) sebesar 0,255. Artinya bahwa setiap kenaikan *Good Corporate Governance* 1% maka akan mengakibatkan kenaikan pada variabel Y sebesar 0.255.

4.3.3 Uji Statistik t

Uji Statistik t dimaksudkan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen atas variabel dependennya. Tingkat signifikansinya 0,05. Kriteria ujinya adalah jika $\text{Sig } t < 0,05$ artinya ada pengaruh parsial variabel independen atas dependennya. Begitu juga sebaliknya (Ghozali I. , 2013). Nilai ttabel dilihat dari tabel t dengan rumus $df = n-k$, dimana n merupakan total data pengamatan dan k adalah jumlah variabel.

Model		t	sig
1	(Constant)	2.845	.006
	Pengendalian Internal	1.838	.070
	<i>Good Corporate Governance</i>	2.250	.027

Gambar 4.7 Uji t

Nilai t table 1.668

1. T hitung 1.838, nilai t table 1.990 yang dimana nilai t hitung lebih kecil dari t table dengan nilai signifikasnsi $0.07 > 0.05$ berarti H_0 diterima dan menunjukkan bahwa H_a "Pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *Fraud*" ditolak.
2. T hitung 2.250, nilai t table 1.990 yang dimana nilai t hitung lebih besar dari t table dengan nilai signifikansi 0.027 yang berarti H_0 ditolak, dan H_a "*Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap pencegahan *Fraud*" diterima.

4.3.4. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen atas variabel dependennya. Dengan tingkat dignifikansi 0,05. Kriteria ujinya adalah, jika $\text{Sig } F < 0,05$ artinya ada pengaruh bersama semua variabel independen atas variabel dependennya, begitu juga sebaliknya (Ghozali I. , 2013).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.591	2	39.295	15.031	.000 ^b
	Residual	201.297	77	2.614		
	Total	279.887	79			

a. Dependen Variabel: Pencegahan *Fraud*

b. Predictors: (Constant), *Good Corporate Governance*, Pengendalian Internal

Gambar 4.8 Uji F

Dari gambar tersebut dapat dilihat nilai signifikansi Uji F bernilai 0.000, yang dimana lebih kecil dari 0.05, berarti pengendalian internal dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap pencegahan *Fraud*.

4.5. Pembahasan

4.5.1. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*

Berdasarkan hasil penelitian untuk sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Ditunjukkan oleh angka thitung sebesar $1.838 < t_{tabel} 1.990$ dan nilai sig sebesar $0,07 > 0,05$. Dalam penelitian ini pengendalian internal sudah berjalan dengan baik namun belum menjadi faktor yang dapat mempengaruhi terhadap pencegahan *Fraud*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakiya (2021) dan Hannah (2018) yang menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*, namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Soleman (2013), Nisak, Prasetyono, & Kurniawan (2013), Suginam (2013), Saputra (2017), Laksmi & Sujana (2019) yang menyatakan yang hasil bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *Fraud*.

4.5.2. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud*

Berlandaskan uji statistik test dapat dihasilkan nilai signifikan *Good Corporate Governance* sebesar 0,027 artinya nilai signifikan *Good Corporate Governance* kecil daripada 5% atau 0,05. Sehingga kesimpulan nya yaitu *Good*

Corporate Governance berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Hasil tersebut mendukung prediksi dari teori keagenan yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki peran yang penting dalam pengelolaan suatu organisasi . Oleh karena itu pengelolaan suatu organisasi wajib terkontrol dan terkendali agar dapat memastikan bahwa pengelolaan suatu organisasi yang dilakukan telah memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan merealisasikan GCG dalam sebuah organisasi dapat meminimalisir terjadinya *fraud* karena prinsip yang dimiliki GCG. Dengan adanya GCG akan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam instansi pemerintahan serta perusahaan. Hal tersebut akan memperkecil potensi terjadinya *fraud*.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Paramitha (2020), Taufil (2019), Rowa dan Arthana (2019), Hidayati dan Widiastuti (2019), Ardiyanti dan Supriadi (2018), Jannah (2016), dan Soleman (2013) yang mengungkapkan bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh yang positif terhadap pencegahan *fraud* atau kecurangan.